

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak penghasilan sebelum penerapan *E-Biling* pada tahun 2015 dan pada masa setelah penerapan *E-Billing* pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2021 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sedangkan penerimaan pajak penghasilan sebelum penerapan *E-Billing* pada tahun 2015 dan setelah penerapan *E-Billing* pada tahun 2016, 2017 dan 2020 tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Variabilitas ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi yang meliputi kondisi makro dan mikro yang dapat memengaruhi kemampuan wajib pajak untuk membayar pajak secara tepat waktu atau dalam jumlah yang sesuai. Selain itu, perubahan kebijakan pajak oleh pemerintah, baik di tingkat nasional maupun lokal, juga bisa menjadi faktor penentu. Variasi dalam kebijakan pajak antara tahun-tahun tertentu dapat mempengaruhi jumlah dan jenis pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak. Di samping itu, faktor internal di KPP Pratama Makassar Barat seperti efektivitas proses internal, kualitas layanan, manajemen keuangan, atau kepatuhan internal juga dapat memengaruhi kemampuan KPP dalam mengumpulkan pajak dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara menyeluruh perbedaan dalam penerimaan pajak di KPP Pratama Makassar Barat dan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan sistem *e-billing* terhadap fenomena tersebut.

Namun dengan adanya perbedaan yang signifikan dalam penerimaan pajak penghasilan setelah penerapan sistem *e-billing* pada tahun 2018,2019 dan 2021, maka diperkuat bahwa sistem *e-billing* memiliki potensi untuk mengurangi *tax gap* pajak penghasilan di KPP Pratama Makassar Barat. Meskipun tidak semua tahun menunjukkan perbedaan yang signifikan, temuan ini memberikan indikasi bahwa penerapan sistem *e-billing* dapat memainkan peran dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengurangi *tax gap* pajak penghasilan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KPP Pratama Makassar Barat, untuk meningkatkan penerapan *e-billing* agar berjalan lebih efektif yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada wajib pajak tentang pembayaran pajak melalui *e-billing* secara maksimal. Misalnya dengan mengadakan pelatihan di kantor-kantor kepada para pegawai setempat dalam menggunakan *e-billing*, sehingga semakin banyak wajib pajak yang memahami dan menggunakan *e-billing*. Dengan demikian tingkat penerimaan pajak penghasilanpun dapat meningkat.
2. Bagi wajib pajak, untuk memanfaatkan sistem *e-billing* yang telah disediakan oleh otoritas pajak untuk melakukan pembayaran pajak secara elektronik. Dengan demikian, proses pembayaran pajak dapat dilakukan secara lebih efisien dan mudah, mengurangi kemungkinan terlambat atau tidak sempurnanya pembayaran pajak. Selain itu, penting bagi wajib pajak untuk memahami dengan jelas kewajiban perpajakannya, termasuk tenggat waktu

pembayaran pajak dan jenis pajak yang harus dibayarkan. Dengan pemahaman yang baik tentang kewajiban pajak, wajib pajak dapat menghindari sanksi dan denda akibat keterlambatan pembayaran. Selain itu, wajib pajak perlu melakukan pemantauan reguler terhadap status pembayaran pajaknya. Dengan memantau secara berkala, wajib pajak dapat memastikan bahwa semua pajak yang terutang telah dibayarkan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, sangat penting bagi wajib pajak untuk selalu mengikuti perkembangan dan perubahan dalam peraturan perpajakan yang diberlakukan oleh otoritas pajak. Dengan memahami peraturan perpajakan yang terbaru, wajib pajak dapat menghindari kesalahan dalam pelaporan dan pembayaran pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas rentang waktu penelitian guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak jangka panjang dari penerapan sistem *e-billing* terhadap *tax gap* pajak penghasilan. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih mendalam dan eksplorasi faktor-faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas sistem *e-billing* dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.